

V. KESIMPULAN

1. Tidak terdapat interaksi nyata ketebalan mulsa dan frekuensi penyiangan terhadap pertumbuhan gulma dan tanaman kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Pemberian macam ketebalan mulsa memberikan pertumbuhan yang sama baik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Pemberian macam frekuensi penyiangan memberikan pertumbuhan yang sama baik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
4. Ketebalan mulsa dan frekuensi penyiangan yang semakin tinggi akan menghambat pertumbuhan gulma kelapa sawit di *pre nursery*.